

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis determinan indeks pembangunan manusia Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan analisis regresi data panel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara negatif terhadap indeks pembangunan manusia di Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020. Hal tersebut diduga disebabkan peningkatan produk domestik regional (PDRB) di Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah tidak digunakan untuk pembiayaan program pada kualitas pembangunan manusia dan ketimpangan pendapatan yang relatif tinggi mengakibatkan pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati oleh sekelompok masyarakat berpenghasilan tinggi.
2. Variabel kemiskinan berpengaruh secara negatif terhadap indeks pembangunan manusia di Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020. Hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya peningkatan pendapatan, masyarakat yang tadinya kategori penduduk miskin mulai melakukan investasi pada pendidikan, kesehatan, rekreasi dan sebagainya sehingga hal tersebut berdampak peningkatan indeks pembangunan manusia.
3. Variabel tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020. Hal tersebut diduga karena dengan adanya bantuan pemerintah dalam bentuk BOS maupun BPJS kesehatan untuk penduduk miskin, memungkinkan penduduk yang menganggur tetap mendapat fasilitas kesehatan dan pendidikan yang baik sehingga pengangguran tidak berpengaruh pada IPM

5.2 Implikasi Kebijakan

Dari hasil temuan ini maka dalam rangka meningkatkan IPM masyarakat Provinsi Jawa Tengah yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengupayakan adanya pemerataan pembangunan antar Kab/Kota di Jawa Tengah. Selain itu juga

dengan menjamin bantuan pada penduduk miskin baik itu dalam bentuk BOS ataupun BPJS kesehatan dapat tersalurkan tepat sasaran.

